

ABSTRAK

Aji Taryanto : Pengaruh Implementasi Kebijakan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) Terhadap Komitmen Buruh Pada Perusahaan Di Kabupaten Majalengka.

Fenomena yang terjadi dalam penelitian awal yaitu buruh menolak PP No 78 tentang kebijakan upah minimum.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh parsial implementasi kebijakan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) terhadap komitmen buruh pada Perusahaan di Kabupaten Majalengka.

Teori yang digunakan dalam implementasi kebijakan (variabel independen) adalah teori dari Van Meter dan Van Horn dalam Nugroho yaitu : standar dan sasaran kebijakan, sumber-sumber kebijakan, karakteristik implementor, komunikasi antar organisasi terkait, disposisi, kondisi-kondisi sosial, ekonomi dan politik. Sedangkan untuk mengukur komitmen organisasi (variabel dependen) menggunakan teori dari Meyer dan Allen (2007) yaitu : komitmen afektif, komitmen kontinuan, komitmen normatif.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan penyebaran kuesioner kepada 150 responden.

Hasil penelitian menyatakan bahwa pelaksanaan implementasi kebijakan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) sedang dan komitmen buruh pada Perusahaan sedang. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial implementasi kebijakan berpengaruh positif, t hitung sebesar 17,568 dengan signifikansi 0,000. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara implementasi kebijakan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) terhadap komitmen buruh pada Perusahaan di Kabupaten Majalengka. Persentase sumbangan pengaruh implementasi Kebijakan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) terhadap komitmen buruh pada Perusahaan di Kabupaten Majalengka sebesar 67,6% sedangkan sisanya sebesar 32,4% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci : implementasi kebijakan, komitmen organisasi